

ABSTRAK

Posisi duduk merupakan salah satu dari posisi kerja yang dilakukan oleh pekerja. Pada posisi kerja duduk, otot mengalami pembebanan statis sehingga menyebabkan ketegangan terhadap otot yang merupakan faktor resiko terjadinya keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*). Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada industri rumah tangga kerupuk puli di Desa Kedngrejo Kecamatan Jabon Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* populasi diambil dengan cara *simple random sampling*. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 40 responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi *rank spearman*. Variabel dalam penelitian ini adalah posisi kerja dan keluhan *low back pain*. Instrumen penelitian ini menggunakan *form* REBA dan kuesioner untuk keluhan *low back pain*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (70%) menunjukkan posisi kerja kategori sedang, sebagian besar (55%) menunjukkan keluhan *low back pain* dalam kategori rendah pada pekerja industri rumah tangga kerupuk puli di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Sidoarjo. Terdapat hubungan signifikan antara posisi kerja dengan keluhan *low back pain* sebesar ($\alpha = 0,05$) dan kekuatan korelasinya ($p = 0,724$)

Kesimpulan bahwa adanya posisi kerja bersiko tinggi maka menyebabkan keluhan *low back pain* sedang pada industri rumah tangga kerupuk puli di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Sidoarjo. Saran penelitian ini pembina industri dapat menyediakan kursi bersandar serta memeberikan edukasi tentang posisi ergonomis agar dapat mengurangi keluhan *low back pain*.

Kata kunci: *Posisi Kerja, Low Back Pain, Pekerja*